

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Klinik Aliyah Medika merupakan klinik yang memberikan layanan kesehatan yang berlokasi di Jalan Sukabirus No 37, Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung. Klinik ini berdiri sejak tahun 2017. Di klinik ini terdapat dua orang dokter umum, satu orang apoteker, tiga orang perawat dan satu orang *medical record* (merangkap sebagai kasir dan administrasi). Proses bisnis yang terjadi saat ini, data pasien dan riwayat hasil pemeriksaan dicatat pada catatan rekam medis yang dikelola oleh *medical record*. Catatan rekam medis dikelompokkan pada dua kelompok. Pertama kelompok abjad A-M dan yang kedua kelompok abjad N-Z. Namun, peletakan catatan rekam medis tidak berurutan sesuai abjad sehingga petugas medis butuh waktu untuk menemukan catatan rekam medis. Untuk rincian biaya berobat pasien, disediakan dalam bentuk formulir yang disebut dengan *billing* pembayaran. *Medical record* akan menghitung total biaya yang harus dibayar oleh pasien. Perhitungan biaya berobat pasien masih dilakukan secara manual. Jika pasien meminta bukti pembayaran, maka *medical record* akan membuat salinan untuk *billing* pembayaran tersebut.

Persediaan obat masih dicatat secara manual. Oleh karena itu, perhitungan persediaan obat tidak akurat sehingga sering terjadi keterlambatan pembelian obat. Untuk transaksi pengeluaran beban seperti beban listrik, beban air dan beban gaji tidak dicatat transaksinya. Hal tersebut mengakibatkan tidak dapat mengetahui berapa pengeluaran yang dikeluarkan dalam satu bulan. Klinik Aliyah Medika tidak membuat laporan laba rugi sehingga tidak tahu apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian.

Dari permasalahan yang terjadi di Klinik Aliyah Medika, maka perlu dibuat aplikasi yang dapat mengatasi pendaftaran rawat jalan pasien, pencatatan rekam medis serta resep obat pasien, perhitungan biaya berobat pasien, mencatat pembelian

obat, mencatat pengeluaran beban, menghitung persediaan obat dengan menggunakan metode perpetual FIFO (*First In First Out*) serta menghasilkan kartu stok, jurnal umum, buku besar dan laporan laba rugi. Oleh karena itu, maka dibuat sebuah aplikasi yaitu “Aplikasi Berbasis Web Pengelolaan Rekam Medis dan Laporan Laba Rugi (Studi Kasus: Klinik Aliyah Medika)”. Sehingga diharapkan dapat membantu proses bisnis di Klinik Aliyah Medika.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, rumusan masalah yang dapat dibahas sebagai berikut:

- a. Bagaimana membuat aplikasi untuk menangani pendaftaran pasien?
- b. Bagaimana membuat aplikasi untuk mencatat rekam medis dan resep obat pasien?
- c. Bagaimana membuat aplikasi untuk menghitung biaya berobat pasien?
- d. Bagaimana membuat aplikasi untuk mencatat pembelian obat?
- e. Bagaimana membuat aplikasi untuk mencatat beban usaha?
- f. Bagaimana membuat aplikasi untuk menghasilkan kartu stok, jurnal umum, buku besar dan laporan laba rugi?

1.3 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dari pengerjaan proyek akhir ini adalah membuat aplikasi yang mampu:

- a. Menangani pendaftaran pasien.
- b. Mencatat rekam medis dan resep obat pasien.
- c. Menghitung biaya berobat pasien.
- d. Mencatat pembelian obat.

- e. Mencatat beban usaha.
- f. Menghasilkan kartu stok, jurnal umum, buku besar dan laporan laba rugi.

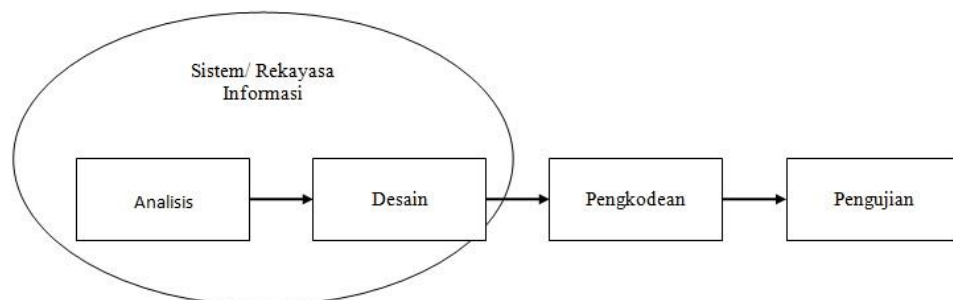
1.4 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah dari pengerjaan proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan kartu stok menggunakan metode perpetual FIFO (*First In First Out*).
- b. Aplikasi ini tidak menangani retur pembelian dan retur penjualan.
- c. Aplikasi ini tidak menjadwalkan pemesanan obat.
- d. Aplikasi ini tidak menangani pajak pertambahan nilai.
- e. Aplikasi ini hanya melakukan transaksi secara tunai.
- f. Tidak menjual obat bebas.
- g. Persediaan obat diasumsikan tidak kosong.
- h. Aplikasi ini terintegrasi, sehingga fungsionalitas penggajian dikelola oleh anggota yang lain dari satu tim.
- i. Pengembangan perangkat lunak hanya sampai pada tahap pengujian.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam mengerjakan proyek akhir ini yaitu metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan model *waterfall*. Model *waterfall* menyediakan pendekatan alur hidup secara terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean dan pengujian [1].



Gambar 1-1
Model *waterfall*

Adapun tahapan-tahapan dari model *waterfall* adalah sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan aplikasi yang dibutuhkan oleh *user*. Dalam tahap ini pengumpulan kebutuhan bisa dilakukan dengan wawancara kepada *user*.

2. Desain

Pada tahap ini, mulai dilakukan perancangan aplikasi sesuai kebutuhan *user* oleh *programmer*.

3. Pengkodean

Setelah membuat desain aplikasi, yang dilakukan selanjutnya yaitu menerjemahkan desain ke bahasa pemrograman. Pembuatan kode program menggunakan bahasa pemrograman PHP. Untuk menyimpan dan mengelola data diperlukan pembuatan *database* dengan menggunakan MySQL.

4. Pengujian

Pengujian dilakukan untuk meminimalisir kesalahan pada aplikasi yang telah dibuat dan memastikan fungsionalitas aplikasi sudah sesuai dengan yang diharapkan.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Dibawah ini merupakan tabel jadwal pengerjaan proyek akhir

Tabel 1-1
Jadwal pengerjaan

Kegiatan	2018												2019																															
	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Analisis Kebutuhan	■	■	■	■																																								
Desain		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																																
Pembuatan kode									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Pengujian																																					■	■	■	■				